Resiliensi
Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah
Yayasan Paramarta Akademika Indonesia

Pergeseran Preferensi Finansial Masyarakat: Analisis Komparatif Minat Perbankan Syariah Dan Pasar Modal

ABSTRACT *- This research aims to analyze the shift in public financial preferences toward Islamic banking and the capital market thru a Systematic Literature Review (SLR) approach. Data were obtained from scientific articles indexed in SINTA, DOAJ, and Google Scholar published in 2022–2025. Literature selection followed the PRISMA flow, resulting in ten articles that met the inclusion criteria. The study results show that digitalization, technological innovation, and Artificial Intelligence (AI) enhance service efficiency and the inclusion of Sharia finance, but also present challenges in ethics, data security, and Sharia compliance. This research emphasizes the importance of transparent AI governance to support the sustainability of the Islamic banking industry in the digital era.*

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan menganalisis pergeseran preferensi finansial masyarakat terhadap perbankan syariah dan pasar modal melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Data diperoleh dari artikel ilmiah terindeks SINTA, DOAJ, dan Google Scholar yang diterbitkan tahun 2022–2025. Seleksi literatur mengikuti alur PRISMA hingga menghasilkan sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi, inovasi teknologi, dan Artificial Intelligence (AI) meningkatkan efisiensi layanan serta inklusi keuangan syariah, namun memunculkan tantangan etika, keamanan data, dan kepatuhan syariah. Penelitian ini menegaskan pentingnya tata kelola AI yang transparan untuk mendukung keberlanjutan industri perbankan syariah di era digital.

Author
[1] **Nurrifa Salsabilla**
[2] **Desy Eka Sari**,
[3] **Nur Intan Hidayah Nst**,
[4] **Yunanda Eka Putra**
[1,2,3,4] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan, Indonesia

*[1]**Corresponding email:** salsabilasalsabila53470@gmail.com

Article History
Submitted: 13 Juli 2026
Revised: 15 Juli 2026
Accepted: 20 Juli 2026
Published: 20 Juli 2026

Keywords
Perbankan Syariah; Pasar Modal; Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem keuangan di Indonesia dalam dua dekade terakhir menunjukkan dinamika yang signifikan, khususnya terkait pergeseran preferensi masyarakat dalam menempatkan dana pada berbagai instrumen keuangan. Fenomena ini tidak terlepas dari semakin meningkatnya literasi keuangan syariah di tengah masyarakat muslim Indonesia yang merupakan mayoritas penduduk, sekaligus diiringi oleh

pertumbuhan pasar modal sebagai alternatif investasi yang menjanjikan return lebih kompetitif(Yusmalinda, Asmuni 2022). Perbankan syariah, sebagai representasi lembaga keuangan berbasis prinsip bagi hasil dan larangan riba, telah mengalami pertumbuhan aset yang cukup pesat, namun pada saat bersamaan pasar modal baik konvensional maupun Syariah juga menunjukkan tren peningkatan jumlah investor domestik yang signifikan, terutama pasca kemudahan akses digital terhadap platform investasi (Auliadi et al. 2025).

Pergeseran finansial masyarakat ini menjadi topik yang menarik untuk dikaji secara mendalam, mengingat kedua instrumen tersebut perbankan syariah dan pasar modal memiliki karakteristik risiko, likuiditas, dan tingkat pengembalian yang berbeda(Swarli 2025). Masyarakat kini dihadapkan pada berbagai pilihan alokasi dana yang tidak lagi terbatas pada produk simpanan konvensional, melainkan meluas ke instrumen investasi yang lebih variatif seperti saham syariah, sukuk, reksa dana syariah, hingga instrumen pasar modal konvensional(Rahmadani 2025). Kondisi ini memunculkan pertanyaan penting mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih antara kedua jenis instrumen keuangan tersebut, serta bagaimana pola pergeseran preferensi tersebut terjadi dari waktu ke waktu (Afdawaiza, Riduan Mas'ud n.d.).

Penelitian terdahulu telah mengkaji minat masyarakat terhadap perbankan syariah maupun pasar modal secara terpisah, namun kajian yang membandingkan kedua instrumen tersebut secara komparatif masih relatif terbatas(Wardina Basri 2025). Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada satu sektor keuangan saja, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika perpindahan preferensi masyarakat antara sektor perbankan syariah dan pasar modal. Padahal, pemahaman mengenai pergeseran ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan, baik regulator, lembaga keuangan syariah, maupun pelaku pasar modal, guna merumuskan strategi yang tepat dalam menarik minat masyarakat sekaligus meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia (Muhammad Abu Raafi et al. 2025).

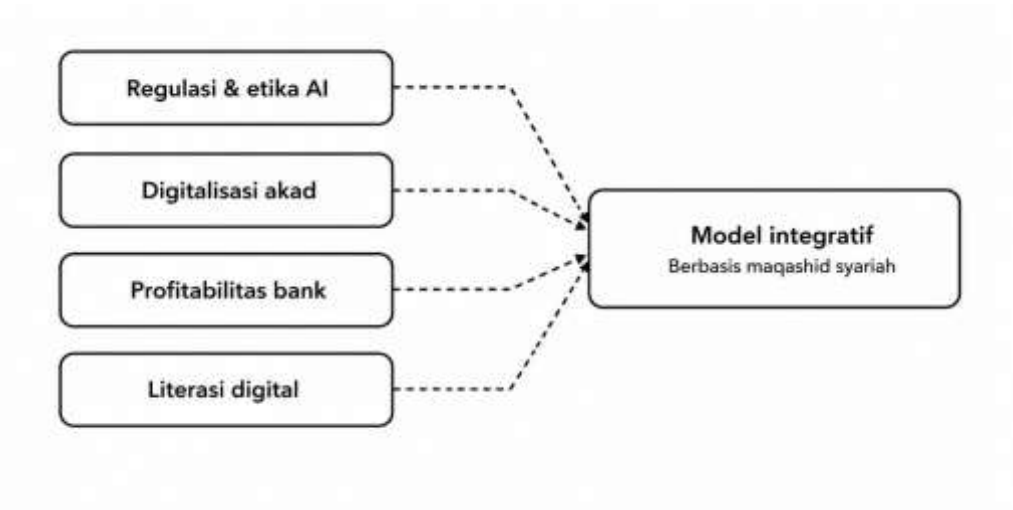

Gambar 1: Pemetaan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis berbagai literatur yang membahas minat masyarakat terhadap perbankan syariah dan pasar moda(Yunita 2025)l. Metode SLR dipilih karena mampu memberikan sintesis yang komprehensif dan objektif terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sekaligus mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya(Maratus Solihah 2026). Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini diharapkan mampu memetakan pola pergeseran finansial masyarakat, faktor-faktor determinan yang memengaruhi pilihan tersebut, serta memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan literasi keuangan syariah dan pasar modal di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif bagaimana minat masyarakat terhadap perbankan syariah dan pasar modal berkembang, faktor-faktor yang memengaruhi pergeseran tersebut, serta implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi syariah secara keseluruhan (Uska 2025).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan topik pergeseran finansial masyarakat terkait minat terhadap perbankan syariah dan pasar modal. Metode SLR dipilih karena mampu meminimalisasi bias subjektivitas peneliti melalui prosedur pencarian dan penyaringan literatur yang terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang terindeks pada tiga basis data utama, yaitu SINTA (*Science and Technology Index*) sebagai basis data jurnal nasional terakreditasi yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) sebagai basis data jurnal internasional bereputasi dengan akses terbuka yang telah melalui proses *peer-review*, serta Google Scholar yang digunakan untuk memperluas cakupan pencarian literatur sekaligus melakukan *cross-check* terhadap artikel yang belum terindeks pada kedua basis data sebelumnya.

Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi berupa artikel yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022 hingga 2025, membahas topik minat masyarakat terhadap perbankan syariah, pasar modal syariah maupun konvensional, atau perbandingan antara keduanya, merupakan hasil penelitian empiris maupun tinjauan literatur yang dapat diakses secara penuh, serta terindeks SINTA dan DOAJ. Artikel yang dipublikasikan di luar rentang tahun tersebut, berupa opini atau *working paper* yang belum melalui proses *peer-review*, bersifat duplikat, maupun tidak memiliki keterkaitan langsung dengan variabel minat dan preferensi keuangan syariah dikeluarkan dari proses analisis.

Proses seleksi literatur dilakukan melalui empat tahapan yang mengacu pada alur PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), yakni identifikasi seluruh artikel yang muncul dari hasil pencarian awal, penyaringan melalui penghapusan artikel duplikat serta penilaian judul dan abstrak, penilaian kelayakan melalui telaah teks lengkap (*full text review*) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, hingga penetapan artikel final yang layak dianalisis. Data yang

telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*) dan sintesis tematik (*thematic synthesis*), di mana setiap artikel dipetakan berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, variabel utama, serta temuan yang relevan dengan topik penelitian, untuk kemudian disintesis guna mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, serta kesenjangan penelitian (*research gap*) sebagai landasan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.



Gambar 2: Diagram prisma penelitian SLR

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini mengikuti alur PRISMA yang terdiri atas empat tahapan. Pada tahap identifikasi, jurnal dikumpulkan melalui pencarian pada basis data Google Scholar, publish of perish, SINTA,DOAJ sehingga diperoleh 100 artikel awal. Selanjutnya, dilakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak sesuai kriteria inklusi, menghasilkan 50 artikel yang memenuhi syarat. Pada tahap penilaian kelayakan, artikel ditelaah secara menyeluruh (*full text review*) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga tersisa 25 artikel yang dinyatakan layak. Tahap akhir menghasilkan 10 artikel yang benar-benar memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam penyusunan *systematic literature review* ini.

Tabel 1. Hasil Riview Jurnal Data Matriks

No	Judul artikel	Penulis dan tahun	Metode penelitian	Keterbaruan	Tempat publis

1	The Influence of Mudharabah, Murabahah, and Ijarah Financing on Return on Assets in Islamic Commercial Banks in Indonesia	Yousf Bellin Swarli (2025)	Kuantitatif, regresi linier berganda	Menguji pengaruh simultan akad mudharabah, murabahah, dan ijarah terhadap ROA Bank Umum Syariah periode 2019–2023.	Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Vol.5 No.3 (2025)
2	mplementasi Akad Musyarakah dalam Produk Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia	Ari Sita Nastiti (2022)	Deskriptif kualitatif, studi literatur	Menganalisis implementasi akad musyarakah pada 14 BUS di Indonesia serta kesesuaiannya dengan perspektif fiqh.	Adz Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.7 No.1 (2022)
3	Analisis Deskriptif Literasi Digital Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Adopsi Layanan Digital Berbasis AI pada Perbankan Syariah di Indonesia	Muflihul Fadhil, dkk. (2025)	Deskriptif kualitatif	Mengintegrasikan literasi digital syariah, religiusitas, dan adopsi AI dalam layanan perbankan syariah.	Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.10 No.5 (2025)
4	Rekonstruksi Hukum Bisnis Syariah dalam Menghadapi Transformasi Ekonomi Digital	Sultan Muhammad Hafidz, dkk. (2025)	Kualitatif, literature review	Menawarkan rekonstruksi hukum bisnis syariah untuk menjawab tantangan ekonomi digital, fintech,	Media Riset Bisnis Ekonomi Sains dan Terapan, Vol.3 No.2 (2025)

				blockchain, dan e-commerce.	
5	Monetisasi Data, Sentralisasi QRIS, dan Tantangan Integrasi Nilai Syariah dalam Sistem Pembayaran Digital Indonesia	Zainal Fanani, Bustanul Arifin, Fadwa Aly Elsayed Mohamed (2025)	Kualitatif, analisis kebijakan dan literatur	Mengembangkan konsep ekonomi politik digital syariah dan mengkaji QRIS serta monetisasi data dari perspektif maqashid syariah.	Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance, Vol.5 No.1 (2025)
6	Aspek Etika dalam Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Layanan Perbankan Syariah	Anggi Dwi Larah, dkk. (2023)	Kualitatif deskriptif, studi literatur	Mengkaji peluang dan tantangan etika penggunaan AI dalam layanan perbankan syariah pada empat aspek utama (data, SDM, etika-regulasi, riset).	BORJUIS: Journal of Economy, Vol.1 No.1 (2023)
7	Problems of Mudharabah Financing in Islamic Banking After the Implementation of Qanun of Islamic Financial Institutions in Aceh	Yusmalinda, Asmuni, Dhiauddin Tanjung (2022)	Yuridis empiris dengan pendekatan sosiologis dan normatif	Mengkaji hambatan implementasi pembiayaan mudharabah pasca penerapan Qanun LKS Aceh Tahun 2018.	Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum dan Sosial, Vol.19 No.1 (2022)
8	Implementasi Akad Mudharabah dalam Perbankan Syariah	Rizal Ancu, Asriani, Lince Bulutoding (2025)	Kualitatif deskriptif	Menganalisis implementasi akad mudharabah beserta faktor pendukung, penghambat, dan dampaknya	Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK), Vol.5 No.1 (2025)

				terhadap pengembangan perbankan syariah.	
9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Layanan Website Bank Syariah terhadap Perolehan Informasi Nasabah (Studi BNI Syariah Kota Bogor)	Nurma Yunita (2022)	Kuantitatif, analisis faktor	Mengidentifikasi faktor dominan kualitas website bank syariah terhadap perolehan informasi nasabah.	Jurnal Nisbah, Vol.6 No.1 (2020)
10	Digitalisasi Berbasis Syariah: Transformasi Teknologi dalam Pengembangan Produk dan Pembiayaan Bank Syariah	Nurhania, Naila Maryam Ramadhani, Reni, Sisilia Agustin (2025)	Kualitatif, literature review	Mengkaji transformasi digital bank syariah melalui mobile banking, e-KYC, AI, big data, dan pembiayaan digital berdasarkan prinsip syariah.	Journal of Economics and Business, Vol.3 No.2 (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil riview sepuluh artikel menunjukkan bahwa transformasi perbankan syariah tidak lagi hanya berorientasi pada implementasi akad pembiayaan, tetapi juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Temuan ini sejalan dengan Theory of Diffusion of Innovation yang menjelaskan bahwa adopsi suatu inovasi dipengaruhi oleh persepsi manfaat, kompatibilitas, dan kemudahan penerapan teknologi(Sultan Muhammad Hafidz 2025). Dalam konteks perbankan syariah, digitalisasi melalui mobile banking, e-KYC, big data, dan AI mempercepat penyebaran inovasi layanan keuangan sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi operasional. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi faktor utama yang mendorong perubahan preferensi masyarakat terhadap layanan keuangan syariah(Irawan 2023).

Pada aspek implementasi akad pembiayaan, hasil kajian menunjukkan bahwa akad mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah masih menjadi instrumen utama

dalam operasional bank syariah. Namun, akad berbasis Profit and Loss Sharing (PLS) seperti mudharabah dan musyarakah belum diterapkan secara optimal karena tingginya risiko pembiayaan, keterbatasan informasi, dan lemahnya manajemen risiko(Auliadi et al. 2025). Temuan tersebut mendukung Agency Theory, yang menjelaskan adanya asimetri informasi (information asymmetry) antara shahibul maal (pemilik modal) dan mudharib (pengelola usaha). Ketidakseimbangan informasi tersebut meningkatkan potensi moral hazard sehingga lembaga keuangan cenderung lebih memilih akad murabahah yang memiliki tingkat risiko lebih rendah dan keuntungan yang lebih pasti(Yunita 2025). Penerapan prinsip bagi hasil sebagai karakteristik utama perbankan syariah masih menghadapi tantangan dalam implementasinya hasil penelitian memperlihatkan bahwa pemanfaatan Artificial Intelligence mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui analisis data nasabah, personalisasi produk, deteksi risiko pembiayaan, dan pengambilan keputusan yang lebih cepat(Rahmadani 2025). Temuan ini sesuai dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan Davis, di mana penerimaan teknologi dipengaruhi oleh perceived usefulness dan perceived ease of use. Semakin besar manfaat dan kemudahan yang dirasakan nasabah terhadap layanan digital berbasis AI, semakin tinggi pula tingkat penerimaan dan minat masyarakat untuk menggunakan layanan perbankan syariah. Oleh karena itu, digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi internal bank, tetapi juga memperkuat daya saing industri perbankan syariah di era ekonomi digital(Muhammad Abu Raafi et al. 2025).

Hasil riview menunjukkan bahwa transformasi digital menghadirkan tantangan berupa keamanan data, transparansi algoritma, etika penggunaan AI, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah(Uska 2025). Temuan ini selaras dengan teori Maqāṣid al-Syarī'ah, yang menekankan bahwa seluruh aktivitas ekonomi harus diarahkan pada perlindungan agama (ḥifẓ al-dīn), jiwa (ḥifẓ al-nafs), akal (ḥifẓ al-'aql), harta (ḥifẓ al-māl), dan keturunan (ḥifẓ al-nasl). Dalam konteks AI, penerapan teknologi harus memastikan adanya keadilan, transparansi, perlindungan data pribadi, serta akuntabilitas agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai syariah(Salsabila, Afsari, and Kamal 2025). Dengan demikian, keberhasilan implementasi AI dalam perbankan syariah tidak hanya diukur dari efisiensi operasional, tetapi juga dari kemampuannya menjaga kemaslahatan dan memenuhi tujuan syariah secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, sintesis literatur menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari implementasi akad pembiayaan menuju integrasi teknologi digital dan AI dalam sistem perbankan syariah(Uska 2025). Sebagian besar penelitian masih mengkaji aspek akad pembiayaan, digitalisasi, maupun AI secara terpisah. Berdasarkan perspektif teoritis, kondisi ini menunjukkan bahwa integrasi antara Profit and Loss Sharing Theory, Technology Acceptance Model, Diffusion of Innovation Theory, Agency Theory, dan Maqāṣid al-Syarī'ah masih belum banyak dikembangkan dalam satu kerangka konseptual yang utuh (Nastiti 2022). Penelitian selanjutnya perlu membangun model integratif yang mampu menjelaskan hubungan antara implementasi akad syariah(Ramadhani and Agustin 2025), adopsi teknologi digital, tata kelola AI, serta pencapaian tujuan syariah sehingga dapat memperkuat pengembangan industri perbankan syariah yang inovatif, berkelanjutan, dan tetap berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

KESIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap sepuluh artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin dipengaruhi oleh transformasi digital, inovasi teknologi, dan perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan. Implementasi akad pembiayaan syariah, seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah, masih menjadi fondasi utama operasional perbankan syariah, meskipun akad berbasis bagi hasil belum diimplementasikan secara optimal akibat tingginya risiko pembiayaan, keterbatasan manajemen risiko, dan kualitas sumber daya manusia. Di sisi lain, adopsi teknologi digital, termasuk Artificial Intelligence (AI), mobile banking, e-KYC, big data, dan sistem pembayaran digital, terbukti meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta memperluas inklusi keuangan syariah. Namun, transformasi tersebut juga memunculkan tantangan terkait etika, keamanan data, transparansi algoritma, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian selanjutnya mengembangkan model integratif yang menghubungkan implementasi AI dengan akad-akad utama perbankan syariah dalam satu kerangka konseptual yang komprehensif. Selain itu, diperlukan penguatan tata kelola teknologi berbasis maqāṣid al-syarī‘ah, penyusunan regulasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi keuangan, serta peningkatan literasi digital dan literasi keuangan syariah bagi masyarakat guna mendukung terciptanya industri perbankan syariah yang berdaya saing, berkelanjutan, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai syariah.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu Dosen Pengampu Mata Kuliah atas bimbingan, arahan, ilmu, serta motivasi yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan jurnal ini. Segala masukan dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Universitas Al Azhar Medan yang telah menyediakan fasilitas dan lingkungan akademik yang mendukung proses penelitian, serta kepada seluruh civitas akademika, keluarga, dan rekan-rekan mahasiswa atas doa, dukungan, dan diskusi yang membangun. Terima kasih pula kepada semua pihak yang turut berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi pengembangan kajian etika kecerdasan buatan dalam perbankan syariah.

REFERENSI

Auliadi, Rizki, Muhammad Jais, Universitas Islam, and Kebangsaan Indonesia. 2025. “Tantangan Implementasi AI Di Perbankan Syariah : Perspektif Regulasi Dan Etika.” 4: 34–51.

Irawan, Heri. 2023. “The Role of Islamic Banks in Developing a Indonesia Sharia-Based Economy in the Digital Era In.” 9(2): 435–52.

Maratus Solihah1, Syaefudin 2 Peny Cahaya Azwari. 2026. “As-Syirkah : Islamic Economics & Financial Journal.” 5: 95–105. doi:10.56672/assyirkah.v5i1.523.

Muhammad Abu Raafi1,, Muhamad Ramadhan Martadinata2, Orina Beatrixa3, Cahaya Gina4, Siti Fadilah Awalyah Winata5, Titania Mukti, Orina Beatrixa, Siti Fadilah, Awalyah Winata, and Titania Mukti. 2025. “Rancang Bangun Keuangan Syariah Era Digital : Pengembangan Teknologi Finansial Berbasis Ekonomi Syariah Teknologi Finansial Modern , Pengembangan Model Fintech Sesuai Fatwa DSN-MUI.” 4(2).

Nastiti, Ari Sita. 2022. “Implementasi Akad Musyarakah Dalam Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia.” 7(1): 1–19.

Rahmadani, Fadhila Nur. 2025. “Transformasi Murabahah Dalam Era Digital : Analisis Peluang Dan Tantangan Pada Platform Fintech Syariah.” 02(03): 2469–77.

Ramadhani, Naila Maryam, and Sisilia Agustin. 2025. “Digitalisasi Berbasis Syariah: Transformasi Teknologi Dalam Pengembangan Produk Dan Pembiayaan Bank Syariah Nurhania, Naila Maryam Ramadhani, Reni, Sisilia Agustin.” 3(2): 232–43.

Salsabila, Safana, Ulil Afsari, and Husni Kamal. 2025. “Akad Qardh Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Perspektif Maqashid Syariah.” 02(01): 1731–36.

Sultan Muhammad Hafidz1, Hikari Fajri Rusdi Putra2, Fadhlan Tajudin Ramadhan3. 2025. “Media Riset Bisnis Ekonomi Sains Dan Terapan.” 3(2): 73–79.

Swarli, Yousf Bellin. 2025. “The Influence of Mudharabah , Murabahah , and Ijarah Financing on Return on Assets in Islamic Commercial Banks in Indonesia.” 5(3): 619–27. doi:10.30596/jcositte.v1i1.xxxx.

Uska, Dedi. 2025. “Implementasi Akad Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia : Studi Literatur Terhadap Prinsip.” 5(2): 143–58. doi:10.55252/annawawi.v5i2.80.

Wardina Basri. 2025. “Transforming Ethical Regulation Of Artificial Intelligence In Islamic Banking: A Maqashid Shariah Perspective In The Digital Era.” Volume:3 E.

Yunita, Nurma. 2025. “Factors That Influence The Quality Of Sharia Bank Website Services.” 6(1): 30–41.

Yusmalinda, Asmuni, Dhiauddin Tanjung. 2022. “Justicia Islamica : Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial Problems Of Mudharabah Financing In Islamic Banking After The Implementation Of Qanun Of Islamic Financial.” 19(1): 1–20. doi:10.21154/justicia.v19i1.3009.